

**UPAYA GURU MENUMBUHKAN KARAKTER JUJUR ANAK  
USIA DINI DI RA DIPONEGORO KARANGSARI  
KARANGMONCOL**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**FITRIYANI  
NIM. 1617406016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

**UPAYA GURU MENUMBUHKAN KARAKTER JUJUR ANAK  
USIA DINI DI RA DIPONEGORO KARANGSARI KARANGMONCOL**

Fitriyani

1617406016

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai upaya yang dilakukan guru dalam menumbuhkan karakter jujur anak usia dini di RA Diponegoro Karangsari Karangmoncol. Data penelitian ini dikumpulkan melalui informan atau narasumber yaitu kepala sekolah dan guru RA Diponegoro Karangsari Karangmoncol, tempat dan peristiwa serta arsip dan dokumen RA Diponegoro Karangsari Karangmoncol. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Prosedur dalam penelitian ini yaitu pra lapangan, penelitian lapangan, analisis data dan analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk penumbuhan karakter kejujuran pada anak usia dini sangat penting untuk dikembangkan. Beberapa metode yang dilakukan di RA Diponegoro Karangsari Karangmoncol tersebut adalah metode bercerita atau mendongeng. Metode lain yang diterapkan disana yaitu metode pemberian pujian atau hadiah dan hukuman. Selain itu guru juga sebagai teladan bagi anak-anak, guru mencontohkan sikap jujur seperti dengan mengucapkan trimakasih, atau mengucap maaf ketika guru bersalah dan juga guru menepati janji yang sudah dibuat. Dalam penumbuhan karakter jujur anak usia dini di RA Diponegoro Karangsari juga terdapat banyak hambatan yang dibagi menjadi dua yaitu kendala internal dan eksternal. Hasil penelitian menunjukan bentuk penumbuhan karakter jujur anak penting untuk dilakukan sejak dini.

**Kata kunci:** upaya guru, karakter jujur, anak usia dini

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian.....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat .....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II : KAJIAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Upaya Guru .....	11
1. Pengertian Upaya Guru .....	11
2. Tugas Guru .....	11
3. Peran Guru.....	12
B. Pendidikan Karakter .....	15
1. Pengertian Karakter .....	15
2. Konsep Pendidikan Karakter.....	16
3. Tujuan Pendidikan Karakter.....	19
4. Metode – Metode Pendidikan Karakter.....	20
C. Karakter Jujur .....	26

	1. Pengertian Karakter Jujur .....	26
	2. Karakteristik Orang Jujur .....	27
	3. Pentingnya Nilai Kejujuran Di Sekolah .....	28
	4. Indikator Keberhasilan Nilai Kejujuran .....	29
	D. Anak Usia Dini.....	30
	1. Pengertian Anak Usia Dini.....	30
	2. Karakteristik Anak Usia Dini .....	30
	3. Ciri- ciri Perkembangan Anak Usia Dini .....	32
	E. Upaya Guru Menumbuhkan Karakter Jujur pada Anak Usia Dini.....	36
<b>BAB III</b>	<b>: METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
	A. Jenis Penelitian.....	40
	B. Tempat dan waktu Penelitian .....	40
	C. Objek dan Subjek Penelitian .....	40
	D. Teknik Pengumpulan data.....	41
	E. Teknik Analisis Data .....	43
	F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	44
<b>BAB IV</b>	<b>: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	46
	1. Profil RA Diponegoro Karang Sari Karangmoncol .....	46
	2. Sejarah Berdirinya RA Diponegoro Karang Sari Karangmoncol.....	46
	3. Status Satuan Lembaga.....	46
	4. Visi dan Misi RA Diponegoro Karang Sari Karangmoncol.....	47
	5. Kurikulum RA Diponegoro Karang Sari Karangmoncol..	47
	6. Struktur Kepengurusan RA Diponegoro Karang Sari Karangmoncol.....	48
	7. Sarana dan prasarana RA Diponegoro Karang Sari Karangmoncol.....	49

8. Daftar Siswa RA Diponegoro Karang Sari	
Karangmoncol .....	50
B. Hasil Penelitian.....	51
1. Upaya Guru Menumbuhkan Karakter jujur Anak Usia	
Dini Di RA Diponegoro Karang Sari Karangmoncol .....	51
2. Ciri- ciri tumbuhnya Karakter Jujur pada Anak Usia	
Dini Di RA Diponegoro Karang Sari Karangmoncol .....	59
3. Faktor Penghambat Penumbuhan Karakter jujur Anak	
Usia Dini di RA Diponegoro Karang Sari Karangmoncol	62
C. Analisis Upaya Guru Menumbuhkan Karakter Jujur Anak	
Usia Dini Di RA Diponegoro Karang Sari Karangmoncol...	63
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN—LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>86</b>

IAIN PURWOKERTO

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai usaha sadar yang di lakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.<sup>1</sup> Oleh karena itu pendidikan anak sangat diperlukan, khususnya dalam pembentukan karakter anak usia dini.

Megawangi (2004: 3-5) mengemukakan budaya korupsi yang merupakan praktik pelanggaran moral (ketidakjujuran, tidak tanggung jawab, rendahnya disiplin,rendahnya komitmen kepada nilai-nilai kebaikan), adalah penyebab utama negara sulit untuk bangkit dari keadaan kritis. Hasil survey PERC (Political and economic Risk Consultancy) menunjukkan peringkat Indonesia dalam skor korupsi adalah tertinggi di Asia pada periode 2006 dengan nilai skor 8,16(dari total skor 10), selanjutnya data dari transparency International (2002 dan 2006) Indonesia termasuk dalam 10 besar paling korup di dunia.<sup>2</sup>

Data tahun 2009 menunjukkan bahwa Indonesia berada pada papan bawah dengan dengan Indek Persepsi Korupsi (IPK) 2,8. Skala IPK mulai dari 1 sampai 10, semakin besar nilai IPK suatu negara maka semakin bersih negara tersebut dari tindakan korupsi. Dari data yang diperoleh dari Transparency International Corruption Perception Index 2009 tersebut, IPK Indonesia sama dengan negara lainnya pada urutan 111 seperti Algeria, Djibouti, Egypt, Kiribati, Mali, Sao Tome and Principe, Solomon Islands dan

---

<sup>1</sup> Binti Maunah, Landasan Pendidikan, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 5

<sup>2</sup> Andika Novriyansah,dkk, “Studi Tentang Perkembangan Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini”, Jurnal Potensia, Pg- Paud Fkip Unib, Vol.2 No.1. 2017, hlm. 15

Togo. Angka ini menyimpulkan bahwa Indonesia adalah sebuah negara yang belum lepas dari persoalan korupsi.<sup>3</sup>

Pendidikan Anti Korupsi pada hakikatnya merupakan bagian dari pendidikan karakter. Pendidikan anti korupsi berfokus pada pengembangan tatanilai & moralitas pada individu. Kemendikbud telah menetapkan bahwa pendidikan karakter dianggap sangat penting dalam keseluruhan proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, pendidikan karakter juga mempengaruhi kesuksesan seseorang. Pendidikan karakter yang perlu ditanamkan pada anak untuk mengatasi korupsi adalah karakter jujur.

Jujur merupakan sebuah karakter yang kami anggap dapat membawa bangsa ini menjadi bangsa yang bebas dari korupsi, kolusi, nepotisme. Dalam konteks pembangunan karakter di sekolah, kejujuran menjadi amat penting untuk menjadi karakter anak-anak Indonesia saat ini. Seseorang yang memiliki karakter jujur akan diminati orang lain, baik dalam konteks persahabatan, bisnis, rekan/ mitra kerja, dan sebagainya. Karakter ini merupakan salah satu karakter pokok untuk menjadikan seseorang cinta kebenaran yang ia lakukan.<sup>4</sup>

Perlu kita sadari bahwa jujur merupakan salah satu sifat terpenting dalam pribadi seorang anak. Sifat ini pula yang dalam perkembangannya nanti akan menjadi pertanda bagi keimanannya kelak. Mengapa? Sebab, sifat jujur merupakan lawan dari sifat dusta. Sedangkan sifat dusta dianggap sebagai karakter orang-orang munafik yang paling menonjol. Karena itu, sebagai orang tua, cara terbaik yang harus dilakukan untuk membentuk karakter anak menjadi pribadi yang jujur adalah dengan tidak terbiasa mendustai mereka, baik dalam keadaan serius atau sekadar bercanda.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Ernita Lusiana, Skripsi: “Membangun Pemahaman Karakter Kejujuran Melalui Permainan Tradisional Jawa Pada Anak Usia Dini Di Kota Pati”, (Semarang : UNNES, 2012), hlm. 1

<sup>4</sup> Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 16.

<sup>5</sup> Nurla Isna Aunillah, *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*, (Yogyakarta:Laksana, 2015), hlm. 22-23.

Pentingnya menanamkan karakter jujur kepada anak sejak dini diungkapkan oleh Schiller dalam Yaumi (2014:65) bahwa hanya dengan kejujuranlah yang dapat mengembangkan kondisi kehidupan kearah yang lebih baik, tanpa kejujuran akan membawa dampak pada kemunduran dari segala upaya yang dilakukan.<sup>6</sup>

Hurlock (1980 : 5-9) menyatakan prinsip pertama dalam perkembangan adalah sikap kritis. Banyak ahli psikologi menyatakan bahwa tahun-tahun prasekolah merupakan tahapan penting. Pada usia ini diletakkan struktur perilaku yang kompleks yang berpengaruh bagi perkembangan sikap anak pada masa selanjutnya. Kedua, perubahan cenderung terjadi apabila orang-orang disekitar anak memperlakukan anak dengan baik dan mendorong anak lebih bebas mengekspresikan dirinya. Sikap ini yang mendorong anak tumbuh dan berkembang. Ketiga, ada motivasi yang kuat dari diri individu yang ingin mengalami perubahan.<sup>7</sup>

Pendidikan membangun karakter seseorang tidak dapat dilakukan secara instan. Pendidikan karakter harus dilakukan sejak dini pada anak-anak dan karakter mereka akan terlihat ketika mereka sudah tumbuh dewasa. Penanaman pondasi anti korupsi anak khususnya karakter kejujuran anak harus ditanamkan sejak anak masih kecil, salah satu caranya yaitu melalui pendidikan di sekolah.

Pendidik tidak hanya mendidik para peserta didiknya untuk menjadi manusia yang cerdas, tetapi juga membangun kepribadiannya agar berakhlak mulia. Saat ini, pendidikan di Indonesia di nilai oleh banyak kalangan tidak bermasalah dengan peran pendidikan dalam mencerdaskan para peserta didiknya, namun di nilai kurang berhasil dalam membangun kepribadian peserta didiknya agar berakhlak mulia. Oleh karena itu, pendidikan karakter di pandang sebagai kebutuhan yang mendesak. Pendidikan karakter sudah tentu penting untuk semua tingkat pendidikan, yakni dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, secara umum, pendidikan karakter sesungguhnya

---

<sup>6</sup> Andika Novriyansah,dkk, “Studi Tentang .....hlm. 15

<sup>7</sup> Masganti Sit, *Perkembangan Peserta Didik*, (Medan : Perdana Publishing, 2012), hlm. 4



dibutuhkan semenjak anak berusia dini. Apabila karakter seseorang sudah terbentuk sejak usia dini, ketika dewasa tidak akan mudah berubah meski godaan atau rayuan datang begitu menggurikan. Dengan adanya pendidikan karakter semenjak usia di harapkan persoalan mendasar dalam dunia pendidikan yang akhir-akhir ini sering menjadi keprihatinan dapat di atasi.<sup>8</sup>

Melihat usia 5-6 tahun ini yang relative masih tergantung pada orang tua maka di sini pendidik sangat berperan dalam proses pendidikan sehingga diperlukan pendidik yang cerdas dan berkompeten agar nantinya akan mencapai tujuan pembelajaran.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan satu lembaga dalam membentuk karakter anak. Slogan “ Belajar sambil bermain, bermain seraya belajar” merupakan salah satu prinsip yang diterapkan di PAUD. Dengan bermain, anak- anak akan bisa belajar.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyusun skripsi dengan judul “Upaya Guru Menumbuhkan Karakter jujur Anak Usia Dini di RA Diponegoro Karang Sari Karangmoncol”.

## **B. Fokus Kajian**

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap konsep yang dibahas dalam penelitian ini, berikut peneliti jelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian, antara lain:

### **1. Upaya Guru**

Upaya adalah usaha; ikhtiyar untuk mencapai sesuatu maksud.<sup>9</sup> Upaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan guru dalam menumbuhkan karakter jujur anak.

Guru adalah pendidik professional yang mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik atau siswa. Dalam konteks pencapaian tujuan

---

<sup>8</sup> Akhmad muhaimin Azzet, *Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta : 2014), hlm. 15-16

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm 1250.

pendidikan karakter, guru menjadi ujung tombak keberhasilan tersebut. Sikap dan perilaku seorang guru sangat membekas dalam diri seorang murid, sehingga ucapan, karakter dan kepribadian guru menjadi cermin murid<sup>10</sup>

## 2. Karakter jujur

Karakter adalah istilah yang diambil dari bahasa Yunani yang berarti “to mark” (menandai), yaitu menandai tindakan atau tingkah laku seseorang. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang.<sup>11</sup> Dalam Encyclopedia of Psychology, didefinisikan “character as the habitual mode of bringing into harmony the task presented by internal demands and by the external world, it is necessarily a function of the constant, organized, and integrating part of the personality which is called ego”.<sup>12</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa karakter adalah sifat, watak, tabiat, budi pekerti atau akhlak yang dimiliki seseorang yang merupakan ciri khas yang dapat membedakan perilaku, tindakan dan perbuatan antara yang satu dengan yang lain. Jadi meskipun karakter memang berbeda di dalam sisi bathin manusia namun karakter dapat terlihat atau terdeteksi, karena dapat ditampilkan oleh seseorang lewat perilakunya sehari-hari.

Karakter jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya, baik terhadap diri sendiri maupun pihak lain.

## 3. Anak usia dini

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Usia dini merupakan usia yang sangat penting bagi perkembangan

---

<sup>10</sup> Hamzah B Uno, *profesi kependidikan*, (Jakarta: Bumi aksa, 2011), hlm 25.

<sup>11</sup> EmZull Fajri dan Ratu Aprilia Senja. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Dhifa Publisher, 2003), hlm. 422

<sup>12</sup> Raymond J. Corsini, *Encyclopedia of Psychology. United State America*, (Intercience Publication. 1994), hlm. 212

anak sehingga disebut *golden age*. Anak usia dini sedang dalam perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mental. Anak usia dini belajar dengan caranya sendiri.

Pada masa ini anak memerlukan rangsangan stimulus guna mengembangkan segala aspek yang berkaitan dengan perkembangannya. Rangsangan stimulus bisa diperoleh dari orang tua, guru, maupun dari masyarakat sekitar anak.

#### 4. RA Diponegoro Karangsari Karangmoncol

RA Diponegoro Karangsari Karangmoncol merupakan sekolah yang berada di desa Karangsari Rt 02 Rw 02 Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. Sekolah ini memiliki siswa yang lumayan banyak karena menjadi pilihan masyarakat desa Karangsari, meskipun berstatus swasta. RA ini selalu aktif mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh desa, kecamatan, maupun dinas terkait. RA Diponegoro Karangsari memiliki pengajar yang baik dan berkualitas.

Jadi yang dimaksud dengan upaya guru membentuk karakter jujur anak usia dini di RA Diponegoro Karangsari Karangmoncol adalah penelitian yang membahas tentang bagaimana usaha seorang guru dalam menumbuhkan karakter jujur pada anak usia dini di RA Diponegoro Karangsari Karangmoncol.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana upaya guru untuk menumbuhkan karakter jujur anak usia dini di RA Diponegoro Karangsari Karangmoncol?”

#### **D. Tujuan dan Manfaat penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya apa yang guru lakukan untuk menumbuhkan karakter jujur anak usia dini di RA Diponegoro Karangsari Karangmoncol.

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai masukan untuk memperbaiki dan peningkatan kualitas dan pendidikan.
- b. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pikiran bagi guru dalam meningkatkan profesionalisme dalam bekerja.
- c. Menjadi acuan teoritis bagi penelitian- penelitian lain yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Upaya yang dilakukan guru dapat membangun pemahaman karakter kejujuran anak usia dini.

b. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan berbagai sarana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah terhadap masalah nyata yang dihadapi oleh dunia pendidikan.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang pengembangan dan penggunaan metode yang tepat upaya penumbuhan karakter jujur anak pada pihak sekolah, yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menumbuhkan karakter jujur kepada anak.

d. Bagi Fakultas

Dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan pengetahuan serta bahan perbandingan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian, khususnya tentang upaya guru dalam membangun karakter jujur pada anak usia dini.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, dalam hal ini peneliti

telah melakukan beberapa tinjauan terhadap karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Pertama, dalam skripsi Dyah Kuswati dari fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan prodi PIAUD di IAIN Purwokerto yang berjudul “ Peran Guru dan Orang tua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Ra Diponegoro 213 Karanggude Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”. Dalam skripsi ini menerangkan bahwa Pelaksanaan pembentukan karakter anak usia dini di RA Diponegoro 213 karanggude kecamatan karanglewas kabupaten banyumas sudah baik dan optimal. Pembentukan karakter anak di mulai dari sejak di rumah sampai disekolah tentang religious, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, mandiri. Pembentukan karakter tidak bisa hanya di lakukan di sekolah, peran orang tua juga sangat berpengaruh, karena di sini peran guru dan orang tua sangat berpengaruh dan berkesinambungan dalam pembentukan karakter. Penelitian ini hampir sama membahas karakter, hanya saja pada penelitian ini cakupannya lebih luas karna tidak hanya membahas karakter kejujuran saja tapi beberapa karakter.

Kedua, dalam skripsi Ristyanti Nugraheni dari Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Penerapan Pendidikan Karakter di Tk Negeri 1 Maret Playen Gunungkidul Yogyakarta (Studi Deskriptif)” bahwa proses penerapan pendidikan karakter di TK Negeri 1 Maret Playen Gunungkidul Yogyakarta dilakukan melalui tiga proses yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Perencanaan dalam proses penerapan pendidikan karakter dimulai dengan memasukkan muatan pendidikan karakter ke dalam kurikulum sekolah, kemudian dalam Program semester, RKM dan RKH. Untuk proses pelaksanaan pendidikan karakter terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran serta pembiasaan-pembiasaan. Sedangkan untuk penilaian dalam proses penerapan pendidikan karakter terintegrasi dalam penilaian pembelajaran dan penilaian spontan yang dilakukan oleh pendidik. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis hanya saja penelitian ini membahas penerapan pendidikan

karakter sedangkan penulis hanya membahas upaya untuk menumbuhkan karakter kejujuran saja.

Ketiga, dalam skripsi Alex Dwi Kurnia dari Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan PraSekolah Dan Sekolah Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Implementas Nilai Kejujuran Di Sekolah Dasar Negeri Kotagede 5 Yogyakarta” dijelaskan bahwa bentuk implementasi nilai kejujuran yang dilaksanakan oleh guru-guru di SD Negeri Kotagede5 Yogyakarta dapat dilihat dari pengintegrasian nilai- nilai karakter jujur dalam program pengembangan diri, mata pelajaran, dan budaya sekolah. Pengintegrasian nilai-nilai karakter jujur dalam program pengembangan diri meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian. Pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran diamati melalui rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), proses pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam budaya sekolah meliputi kegiatan kelas, sekolah dan luar sekolah. Namun, dalam upaya implementasinya belum berjalan dengan maksimal, seperti sekolah belum memasukkan indikator nilai kejujuran ke dalam pengembangan kurikulum sekolah, sekolah belum mengintegrasikan pengembangan indikator nilai kejujuran ke dalam RPP dan sistem evaluasi pembelajaran. Integrasi dalam kegiatan sekolah dan luar sekolah juga belum terlihat implementasi dari beberapa indikator keberhasilan nilai kejujuran di sekolah. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu membahas cara yang dilakukan untuk menumbuhkan karakter kejujuran anak.

Keempat dalam skripsi Fety Irawan dari Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Penanaman Karakter Kejujuran Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di Desa Cemeng Kecamatan Sambungmacan Kabupaten Sragen)” membahas bahwa bentuk-bentuk penanaman karakter kejujuran pada anak usia dini dilakukan dengan cara anak usia dini diberikan arahan, pemahaman dan nasehat mengenai karakter kejujuran, anak usia dini diberikan keteladanan mengenai karakter

kejujuran oleh orang yang lebih dewasa, anak diberi bimbingan dan hukuman ketika melanggar nilai-nilai kejujuran. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama-sama membahas cara yang dilakukan untuk menumbuhkan karakter kejujuran.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

BAB I yaitu pendahuluan yang terdiri latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan

BAB II tentang kajian teori. Pada bab ini dipaparkan tentang kerangka teoritik. Adapun isi dalam bab ini terdiri dari: upaya guru berisi pengertian upaya guru, tugas guru, peran guru. Pendidikan karakter berisi pengertian karakter, konsep pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, metode-metode pendidikan karakter. Karakter jujur berisi pengertian karakter jujur, karakteristik orang jujur, pentingnya nilai kejujuran di sekolah, indikator keberhasilan nilai kejujuran. Anak usia dini berisi pengertian anak usia dini, karakteristik anak usia dini, perkembangan anak usia dini. Upaya guru menumbuhkan karakter jujur pada anak usia dini.

BAB III metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, dan teknik pengecekan keabsahan data

BAB IV yaitu pembahasan hasil penelitian dan analisis data mengenai upaya guru menumbuhkan karakter jujur anak usia dini di RA Diponegoro Karang Sari.

BAB V yaitu berisi tentang kesimpulan dan saran-saran

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Metode-metode yang dilakukan guru dalam menumbuhkan karakter jujur di RA Diponegoro Karang Sari Karangmoncol yaitu melalui permainan congklak, mendongeng atau bercerita yang berisi karakter jujur, selain itu juga dilakukan metode behavioristik dimana guru menjadi teladan bagi anak, pemberian hadiah dan juga hukuman berlaku juga. Pembiasaan dari guru dan orang tua juga sangat berpengaruh terhadap penumbuhan karakter jujur anak. Menurut peneliti, sebenarnya semua metode yang digunakan sudah efektif, namun menurut penulis metode pemberian hukuman dan juga metode pembiasaan adalah metode yang paling efektif. Dimana ketika anak tau konsekuensi/ hukuman pasti anak takut untuk melakukan kebohongan. Selain itu pembiasaan juga sangat dibutuhkan, karna pada dasarnya karakter jujur sendiri tidak bisa melekat pada seseorang secara spontan dalam artian perlu adanya kebiasaan agar karakter jujur tersebut bisa melekat pada pribadi peserta didik.

Penumbuhan karakter kejujuran pada anak usia dini juga terdapat banyak hambatan yang dihadapi. Kendala-kendala dalam penumbuhan karakter jujur anak di RA Diponegoro Karang Sari dibagi dalam dua faktor yaitu ada faktor internal dan eksternal.

Penumbuhan karakter sebaiknya dilakukan sejak usia dini dengan memberikan contoh hal-hal yang baik dan positif. Penumbuhan karakter yang positif akan membentuk karakter anak tersebut. Penumbuhan karakter pada anak usia dini dilakukan melalui keteladanan dan kebiasaan. Anak selanjutnya dapat mempraktikkan kebiasaan yang bersifat baik dan positif dalam kehidupan sehari-hari. Penumbuhan karakter pada anak usia dini tidak hanya dengan memberikan contoh yang baik atau positif, selain itu perlu diajarkan rasa kecintaan kepada Tuhan YME.

Kunci utama dalam mendidikan kejujuran adalah melalui keteladanan guru dan orang tua. Karena apa yang dilihat anak itu yang akan



diikuti. Guru dan orang tua merupakan profil yang terdekat bagi anak. Jadi segala sesuatu yang dilakukan guru atau orang tua akan masuk dalam memori anak. Dan dengan mudahnya anak akan meniru apa yang diperbuat guru atau orang tua.

Selain memberi keteladanan, guru dan orang tua perlu menjalin komunikasi yang baik dengan anak, yaitu dengan membiarkan anak merasa nyaman di dekat guru atau orang tua. Ketika anak merasa nyaman di dekat kita, guru atau orang tua, maka kita bisa menanamkan dan mengarahkan anak kepada nilai-nilai kejujuran. Kita pun sebagai guru atau orang tua dapat melepas kepercayaan dan tanggung jawab kepada mereka.

## **B. Saran**

Upaya yang sudah dilakukan guru untuk menumbuhkan karakter jujur di RA Diponegoro Karang Sari Karangmoncol sudah cukup baik. Penulis hanya ingin memberi sedikit saran yaitu:

1. Perbanyak kegiatan untuk memaksimalkan upaya penumbuhan karakter jujur
2. Upaya yang dilakukan lebih dikembangkan lagi, agar anak bisa maksimal nantinya dalam pengimpletasian karakter jujur dalam kehidupan sehari-hari
3. Perbanyak pertemuan guru dan wali murid untuk membahas upaya penumbuhan karakter jujur anak, sehingga orang tua juga bisa mengerti cara meningkatkan kemampuan anak agar bersikap jujur.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Arsyad, 2012. *“Media Pembelajaran”*. Jakarta: Grafindo Persada
- Alex Dwi K, 2014. *“Implementasi nilai kejujuran di sekolah dasar negeri kotagede 5 yogyakarta”*. Skripsi. Yogyakarta: UNY
- Amalia, Rizka. 2017. *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Media Akademi
- Amin, Muhammad .2017. *“Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga Pendidikan”*. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* Vol. 1, No 01
- Andika Novriyansah,dkk. 2017. *“Studi Tentang Perkembangan Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini”*. *Jurnal Potensia, Pg- Paud Fkip Unib*. Vol.2 No.1.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Dalmeri. 2014. *“ Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter ( Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona Dalam Educating For Character)”*, jurnal Al-Ulum, Vol. 14, No. 1
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ernita Lusiana. 2012. *“Membangun Pemahaman Karakter Kejujuran Melalui Permainan Tradisional Jawa Pada Anak Usia Dini Di Kota Pati”*. Skripsi. Semarang : UNNES
- Fadillah, Muhammad.2012. *Desain Pembelajaran PAUD (Tinjauan Teoritik&Praktik)*.Yogyakarta: AR-RUZZ
- Fajri EmZull dan Ratu ApriliaSenja. 2003. *KamusLengkapBahasa Indonesia*. Jakarta: DhifaPublisher
- Fathoni, Abdurrahmat. 2016. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta
- Fitria carlie W, 2017. *“Implementasi Nilai Karakter Jujur di Sekolah Bunda PAUD Kerinci”*. *jurnal Nur-Islam*,Vol. 4, No.2
- Hernowo. 2004. *Self Digesting, Alat Menjelajahi dan Mengurai Diri*.Bandung.: Mizan Media Utama

- Isna Aunillah, Nurla. 2015. *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*. Yogyakarta:Laksana
- Jannah, Miftahul.2018. “Metode Pendidikan Kejujuran Yang Ditanamkan Guru Dan Orang Tua (Studi Kasus Di Mis Darul Ulum Papuyuan Lampihong)”. *Jurnal Ilmiah AL-MADRASAH*. Vol. 3. No. 1
- Kesuma, Dharmadkk. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lickona Thomas. 1991. *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect And Responsibility*, ( New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam Books
- Maunah Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Messi dan edi harapan, 2007. “Menanamkan nilai- nilai kejujuran didalam kegiatan madrasah berasrama (boarding school)” . *jurnal manajemen, kepemimpinan, dan supervisi pendidikan*. Vol. 1, No. 1
- Milfa Nurdina Maulin, 2019. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Anak Usia Dini Di Tk Pertiwi Karangpule Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga”. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Muhaimin Azzet, Akhmad. 2014. *Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jogjakarta
- Nizar, Samsul dan Zainal Efendi Hasibuan. 2011. *Hadits Tarbawi: Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*. Jakarta: Kalam Mulia
- Putry Julia , Ati. 2019. “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Dan Kejujuran Siswa”. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*. Vol. 3. No. 2
- Raymond J. Corsin. 1994. *Encyclopedia of Psychology*.United State America. Intercience Publication.
- Ristyanti Nugraheni, 2013. “Penerapan Pendidikan Karakter Di TK Negeri 1 Maret Playen Gunungkidul Yogyakarta(Studi Deskriptif). Skripsi. Yogyakarta: UNY

- Rochmawati, Nikmah.2018. “Peran Guru Dan Orang Tua Membentuk Karakter Jujur Pada Anak”, *Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*. Vol 1 No2
- Siti Aisyiyah.dkk, *Pembelajaran Terpadu*. Tengerang Selatan: Universitas Terbuka
- Sit Masganti. 2012. “Perkembangan Peserta Didik”. Medan : Perdana Publishing
- Sri Rahayu. 2019. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Mts Ma'arif Nu 05 Majasari Bukateja Kabupaten Purbalingga”. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Sudjana, Nana. 2006. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineke Cipta
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Uno, Hamzah B. 2011. *profesi kependidikan*. Jakarta: Bumi aksa.

IAIN PURWOKERTO